

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari uraian bab-bab sebelumnya yang telah dipaparkan dalam skripsi ini dapat ditarik kesimpulan dari peran teman sebaya dalam pembentukan karakter siswa di MTs. Sunan Kalijogo Kranding-Mojo-kediri, yaitu:

1. Peran teman sebaya dalam pembentukan karakter siswa di MTs.

Sunan Kalijogo Kranding-Mojo-Kediri ialah sebagai seorang fasilitator, motivator dan mediator. *Pertama*, peran sebagai fasilitator ialah:

- a) Mengajarkan pembelajaran sebelum diketahui, seperti pembelajaran kitab dan nadhoman pondok pesantren.
- b) Teman sebaya menyuruh wudhu sebelum sholat berjamaah dzuhur.
- c) Memberikan informasi menarik terkait kitab di pondok dan isinya bagi sahabat yang notabnya bukan santri pondok.
- d) Teman sebaya saling mengingatkan untuk disiplin dan mentaati aturan.
- e) Sahabat menegur pada saat temanya berbuat dosa seperti contoh *misuh*.
- f) Teman sebaya mengingatkan dan memaksa untuk sholat.
- g) Teman sebaya memberikan pembelajaran berupa pengajaran terkait pembacaan Al-Qur'an yang belum fasih.

h) Teman sebaya sebagai tempat curhat pada saat berbuat dosa atau kesalahan.

i) Teman sebaya berfungsi sebagai tolak ukur

Kedua, Teman sebaya berfungsi sebagai mediator, yaitu:

a) Teman sebaya menengahi saat terjadi perseteruan atau perkelahian antar sesama kawan.

b) Teman sebaya menasehati untuk tidak mencuri.

c) Teman sebaya mengajarkan untuk bersyukur.

Ketiga, Teman sebaya berfungsi sebagai motivator adalah:

a) Menasehati sahabat untuk belajar ikhlas saat uang hilang.

b) Teman sebaya memberi dukungan untuk bersikap mandiri saat ujian.

c) Teman sebaya memotivasi untuk menggantungkan segala nya atau pasrah kepada Allah pada saat ujian agar bisa lulus.

2. Faktor Penghambat pelaksanaan peran teman sebaya dalam pembentukan karakter siswa di MTs. Sunan Kalijogo Kranding-Mojo-Kediri memiliki tiga faktor penghambat yaitu:

a) Kurangnya pengertian para individu terhadap persyaratan-persyaratan bagi peran yang harus ia jalankan.

b) Kesengajaan untuk bertindak menyimpang dari persyaratan peran yang diharapkan.

c) Ketidakmampuan individu memainkan peran tersebut secara efektif.

3. Karakter keagamaan yang muncul dari pergaulan dengan kawan sebaya di MTs. Sunan Kalijogo Kranding-Mojo-Kediri adalah:
- a) Patuh terhadap perintah Allah SWT.
 - b) Sabar dalam mendapat ujian dan cobaan baik di sekolah maupun di pondok pesantren.
 - c) Ikhlas dalam memberi kepada sesuatu kepada kawan.
 - d) Bersyukur atas nikmat yang dimiliki yang kawan sebaya lain tidak memiliki.
 - e) Mandiri pada saat mengerjakan ujian.
 - f) Takut dosa pada saat ingin mencontek buku.
 - g) Tawakkal atau berserah diri terhadap hasil yang akan diperoleh.
 - h) Cinta damai apabila ada kawan yang memusuhi.

B. Saran

1. Bagi Sekolah

Sekolah adalah wadah untuk siswa menimba ilmu dan menumbuhkan karakter. MTs. Sunan Kalijogo adalah sekolah yang memiliki keunggulan dalam penumbuhan karakter siswa. Oleh karena itu, tetap pertahankan peraturan yang dapat menumbuhkan *akhlaqul karimah* siswa agar kelak siswa dapat tumbuh menjadi pribadi yang berkarakter.

2. Bagi siswa MTs. Sunan Kalijogo Kranding-Mojo-kediri

Berteman merupakan suatu hal yang mulia. Dengan berteman dan bersosialisasi kita mendapatkan informasi menarik yang tidak didapat didalam keluarga ataupun sekolah. jangan sembarangan memilih

teman, pilihlah teman yang baik akhlaknya, bagus perilakunya dan mampu membawa kepada kebaikan.

3. Bagi pembaca karya ini

Hasil penelitian peran teman sebaya dalam pembentukan karakter siswa di MTs. Sunan Kalijogo ini memiliki banyak sekali kekurangan, oleh karena itu mohon pembaca membenahi apabila menemukan kesalahan dalam skripsi ini agar sesuai dengan hasil yang diinginkan penulis, yaitu dapat memberi manfaat baik secara teoritis kepada dunia pendidikan dan secara praktis kepada sekolah untuk meningkatkan karakter keagamaan siswa.